

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling utama, karena setiap manusia berhak untuk memiliki kesehatan. Kenyataannya tidak semua orang dapat memiliki derajat kesehatan yang optimal karena berbagai masalah, diantaranya lingkungan yang buruk, social ekonomi yang rendah, gaya hidup yang tidak sehat mulai dari makanan, kebiasaan, maupun lingkungan sekitarnya (Misbach,2013) Gaya hidup sehat merupakan kebutuhan fisiologis yang hirarki, kebutuhan manusia paling dasar untuk dapat mempertahankan hidup termasuk juga menjaga agar tubuh tetap bugar dan sehat serta terbebas dari segala macam penyakit. Penyakit yang sering muncul akibat gaya hidup yang tidak sehat salah satunya yaitu hipertensi (Sufa, Christantyawati, & Jusnita, 2017)

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang dapat mengakibatkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Hipertensi berarti tekanan darah di dalam pembuluh-pembuluh darah sangat tinggi yang merupakan pengangkut darah dari jantung yang memompa darah keseluruh jaringan dan organ-organ tubuh (Aryantiningih & Silaen, 2018). 2 Setiap peningkatan 20 mmHg tekanandarhsistolikatau 10 mmHg tekanan darah diastolik dapat meningkatkan risiko kematian akibat penyakit jantung iskemik dan stroke. Terkontrolnya tekanan darah dapat menurunkan risiko kematian, penyakit kardiovaskular, dan stroke Berdasarkan data World Health Organization (WHO), prevalensi tekanan darah tinggi tahun 2014 pada orang dewasa berusia 18 tahun keatas sekitar 22%. Penyakit ini juga menyebabkan 40% kematian akibat penyakit jantung dan umur (Kemenkes RI, 2019). Semakin meningkatnya prevalensi Hipertensi dari tahun ketahun di karenakan jumlah penduduk yang bertambah, aktivitas fisik yang kurang dan pola hidup yang tidak sehat. Pola hidup yang tidak sehat tersebut antara

lain adalah diet yang tidak sehat misalnya tinggi gula, lemak dan garam, dan kurang mengonsumsi makanan berserat. Selain itu adalah penggunaan tembakau dan alkohol (Sri & Herlina, 2016). 3 Pola hidup yang tidak sehat pada penderita hipertensi pada pasien dengan hipertensi perencanaan dan tindakan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu memantau tanda-tanda vital pasien, pembatasan aktivitas tubuh, istirahat cukup, dan pola hidup yang sehat seperti diet rendah garam, gula dan lemak, dan berhenti mengonsumsi rokok, alkohol serta mengurangi stress (Aspiani, 2016).

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada karya tulis ilmiah tentang hipertensi ini adalah bagaimanakah asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi seleberal tidak efektif

C. Tujuan Penulisan

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi seleberal tidak efektif ?

D. Tujuan Kasus

1. Mampu melakukan pengkajian, analisa data dan perumusan masalah diagnose keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah''resiko perfusi seleberal tidak efektif
2. Mampu melakukan pengkjian keperawatan pasien hipertensi dengan masalah resiko seleberal tidak efektif
3. Mampu mengembangkan diagosa keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan resiko perfusi seleberal tidak efektif

E. Manfaat Penulisan

1. Secara teoritis

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menamba wawasan dalam keperawatan pada pasien hipertensi engan masalah keperawatan resiko perfusi seleberal tidak efektif

2. Secara praktis

Manfaat Bagi Penulis Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi seleberal tidak efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan hipertensi

STIKES BETHESDA YAKKUM